BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Hubungan Efikasi Diri Dengan *Quarter Life Crisis* Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1. Sebagian besar mahasiswa keperawatan UNJAYA berusia 22 tahun (39,0%), berjenis kelamin perempuan (88,3%), berasal dari semester 6 (55,8%).
- 2. Sebagian besar mahasiswa UNJAYA memiliki efikasi diri sedang (62,3%).
- 3. Sebagian besar mahasiswa keperawatan UNJAYA memiliki *quarter life crisis* sedang (87,0%).
- 4. Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan *quarter life crisis* mahasiswa keperawatan UNJAYA dengan keeratan hubungan yang rendah dan arah korelasinya negatif.

B. Saran

Dari hasil penelitian Hubungan Efikasi Diri Dengan Quarter Life Crisis Mahasiswa Keperawatan UNJAYA, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Dengan penelitian ini, diharapkan mahasiswa keperawatan UNJAYA dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep efikasi diri dan *quarter life crisis*. Hal ini diharapkan dapat membantu mereka dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama masa studi dan mempersiapkan diri untuk masa depan.

2. Bagi Peneliti Setelahnya

Harapan peneliti, agar hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan lanjutan mengenai efikasi diri dan *quarter life crisis*. Lain dari itu, peneliti setelahnya dapat menguji menggunakan variabel pendukung lainnya serta lebih meluaskan jangkauan subjek dengan mengendalikan faktor lain seperti lingkungan dan motivasi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat membantu serta lebih memperhatikan tiap mahasisiwa guna mengurangi dan mengetahui kondisi mahasiswanya, karena isu-isu mengenaik kesehatan mental harus lebih diperhatikan.